



**LAFADZ AL-NĀSIYAH DALAM AL-QURAN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN KARAKTER MANUSIA  
(TAFSIR TEMATIK)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Study Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



**Oleh:**

**SONIA RAHMAH DINAR**

**NIM: 11732200505**

**Pembimbing 1**

**Dr. Hidayatullah Ismail, Lc, MA.**

**Pembimbing II**

**Dr. Adynata, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1442 H. / 2021 M**

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Eafadz Al-Nasiyah Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Karakter Manusia (Tafsir Tematik)

Nama : Sonia Rahmah Dinar  
Nim : 11732200505  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Maret 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Maret 2021

Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

**Dr. Sukprat, M. Ag.**  
NIP. 19701010 200604 1 001

Sekretaris/Penguji II

**Dr. Khotimah, M. Ag.**  
NIP. 19740810 200501 2 002

MENGETAHUI

Penguji III

**H. Fikri Mahmud, Lc., M.A.**  
NIK. 13109001

Penguji IV

**Suja'i Sarifandi, M. Ag**  
NIP. 19700503 199703 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang



**Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA**  
**Dr. Adynata, M. Ag**

Dosen Pembimbing Skripsi  
**An. Sonia Rahmah Dinar**

Nota : Dinas  
Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
**An. Sonia Rahmah Dinar**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Sonia Rahmah Dinar**. (Nim: 11732200505) yang berjudul: **Lafadz al- Nāsiyah dalam al-Qur'an dan relevansinya dengan karakter manusia**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Juli 2020

Pembimbing I,

**Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA**  
**NIP. 19791217201101 1 006**

Pembimbing II,

**Dr. Adynata, M. Ag**  
**NIP. 19770512200604 1 006**



**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**NAMA** : Sonia Rahmah Dinar  
**NIM** : 11732200505  
**PROGRAM STUDI** : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
**SEMESTER** : VIII  
**JENJANG** : S1  
**JUDUL SKRIPSI** : LAFADZ *AL-NĀṢIYAH* DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN KARAKTER MANUSIA (TAFSIR TEMATIK).”

**SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIANKAN**

PEKANBARU, 22 Februari 2021

**MENGETAHUI**  
**KETUA PROGRAM STUDI**

**DISETUJUI OLEH,**  
**PENASEHAT AKADEMIK**

**Jani Arni, S. Th.I, M.Ag**  
 NIP. 19820117 200912 2 006

**Dr. H. Ali Akbar, M.I.S**  
 NIP. 19641217199103 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Rahmah Dinar  
 Tempat / tgl lahir : Pasar Tangun/ 13 juni 1999  
 NIM : 11732200505  
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : "Lafadz *al-Nāsiyah* dalam al-Qur'an dan Relevansinya dengan Karakter Manusia (Tafsir Tematik)."

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan,



*[Handwritten Signature]*

**Sonia Rahmah Dinar**  
 NIM. 11732200505

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Motto Hidup

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنَّ  
أَصَابَتُهُ سَرَّاءُ شُكْرٍ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

*“Sungguh menakjubkan keadaan seorang mukmin. Seluruhnya urusannya itu baik. Ini tidaklah didapati kecuali pada seorang mukmin. Jika mendapatkan kesenangan, maka ia bersyukur. Itu baik baginya. Jika mendapatkan kesusahan, maka ia bersabar. Itu pun baik baginya.”*

(HR. Muslim, no. 2999)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih dan mudah-mudahan Allah SWT senantiasa menyertakan ridha-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Terkhususnya kepada ayahanda Ali Gerson dan Ibunda Herawati yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dua pahlawan hebat yang menjadi motivator sekaligus inspirator terbaik yang senantiasa mendampingi perjuangan putrinya. Dan juga kepada Silvia Ramadhani, Satria Muhammad Ali dan Surya Sustiwi saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M. Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Dr. H. Ali Akbar, MIS, Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
5. Terima kasih juga kepada bapak Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA. Dr. Adynata, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

6. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat tercinta dan tersayang satu kelas yang menemani perjuangan penulis, IAT E BEGINDANG.
7. Terima kasih buat senior yang membantu mengarahkan untuk penyelesaian Skripsi ini, Bg Novendri, Bg Ilham Isbendy, Bg fadhullullah, dan senior lain yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu
8. Terima Kaih Kepada sahabat Rumah Qur'an Izzatul Islam yang menjadi saksi perjuangan penulis, Dek Mut, Kak Fit, Kak Ir, Kak Dho, Kak 'Ain, Kak Mona, Eka, Kak Imash, dan terkhusus buat Ustadz Akmal dan Ustadzah Syifa yang selalu memberikan semangat.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Karunia *Aamiin Ya Rabb*.

Pekanbaru, 2021

Penulis

**Sonia Rahmah Dina**





## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Pengesahan	
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Motto	
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel .....	vii
Pedoman Transliterasi.....	viii
Abstrak.....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9

### BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Tinjauan Umum Mengenai <i>Al-Nāsiyah</i> .....	11
1. Definisi <i>Al-Nāsiyah</i> .....	11
2. Fungsi <i>Al-Nāsiyah</i> .....	11
3. Identifikasi Lafadz <i>Al-Nāsiyah</i> dalam Al-Qur'an .....	12
B. Pembagian <i>Al-Nāsiyah</i> .....	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Anatomi Otak .....	18
2. Fisiologi Otak .....	21
3. Keistimewaan Otak .....	23
C. Tinjauan Umum Mengenai Krakter .....	27
1. Defenisi Karakter .....	27
2. Faktor pendukung Pembentukan Karakter .....	28
D. Tinjauan Kepustakaan .....	29

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	31
B. Sumber Data .....	31
C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
D. Teknik Analisa Data .....	34

**BAB IV Lafadz *Al-Nāṣiyah* Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Karakte Manusia (Tafsir Tematik)**

A. Tafsir <i>Al-Nāṣiyah</i> Menurut Para <i>Mufassir</i> .....	35
1. Al-Qurtubhi .....	35
2. Imam Al-Razi .....	36
3. Wahbah Az-Zuhaili .....	36
4. Tafsir Salman .....	38
B. Relevansi Lafadz <i>Al-Nāṣiyah</i> dengan Karakter Manusia .....	42
1. Analisis <i>Al-Nāṣiyah</i> dalam Surat Al-Alaq {96} Ayat 15-16 dan Relevansinya dengan Karakter Manusia .....	42
2. Pembentukan Karakter dalam Al-Qur'an .....	45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
-----------------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kesimpulan <i>Al-Nāṣiyah</i> menurut para <i>mufassir</i> .....	41
--	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

### Vokal

=	a
=	i
=	u

### Vokal Panjang

اَ	=	ā
يَ	=	ī
وُ	=	ū
اَوُ	=	aw
اَيَ	=	ay

### Contoh

تَكَاثُرَ	=	<i>takātsur</i>
يَهْيَجُ	=	<i>yahīj</i>
تَعْلَمُونَ	=	<i>ta'lamūn</i>
سَوْفَ	=	<i>sawf</i>
عَيْنَ	=	<i>'ayn</i>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta'rif* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah*, *al-makkaḥ*, *al-nabawiyah*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
  - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
  - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
  - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

Penelitian ini membahas lafadz *al-Nāsiyah* dalam al-Qur'an dan relevansinya dengan karakter manusia. *Al-nāsiyah* atau ubun-ubun adalah otak bagian pre frontal yang merupakan pusat perintah dari semua organ tubuh, yang bertanggung jawab atas manajemen fungsi-fungsi tertentu memberi warna untuk perbuatan manusia. Hal ini Allah jelaskan dalam al-Qur'an surat Hud ayat 56, al-Rahman ayat 41 dan al-'Alaq ayat 15-16. Otak manusia terdiri dari empat bagian yaitu bagian belakang kepala, bagian pelipis, bagian dinding dan bagian dahi. *Nāsiyah* atau ubun-ubun inilah yang biasa disebut dahi atau kening (*frontal lobes*), yang bertanggung jawab mengontrol perilaku diri, berpikir, mengatur emosi, mengatur konsentrasi dan mengambil keputusan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penafsiran *al-nāsiyah* menurut para mufassir serta hubungannya dengan pembentukan karakter manusia. Penelitian ini bersifat perpustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *maudhu'i* (tematik) dengan pendekatan kualitatif

Hasil penelitian ini menyimpulkan dua hal. Pertama, *nāsiyah* menurut para mufassir adalah ubun-ubun yang merupakan pusat perintah dari semua organ tubuh. Karakter disandarkan kepada *nāsiyah* (ubun-ubun), Karena pemilik ubun-ubun lah yang merupakan sebab suatu perbuatan. *Nāsiyah* bukan hanya berarti ubun-ubun tetapi mencakup seluruh tubuh. Kata tersebut dipilih untuk mewakili seluruh tubuh karena dahi merupakan lambang kemuliaan. Kedua, hubungan antara otak dengan pembentukan karakter manusia adalah penggabungan watak yang terletak pada lobus parientalis dan lobus prontalis. Pembentukan karakter ini merupakan akumulasi dari kinerja seluruh bagian otak dengan spesifikasinya masing-masing, merupakan produk dari interkoneksi dan interdependensi bagian-bagian otak yaitu: *cortex prefrontalis*, *system limbik*, *gyrus cingulatus*, *ganglia basalis*, *lobus temporalis* dan *cerebellum*.

Kata Kunci: *nāsiyah*, otak, dan karakter

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research discusses lafadz al-Nāsiyah in al-Qur'an and its relevance to human character. Al-nāsiyah or crown is the pre-frontal part of the brain which is the command center of all the organs of the body, which is responsible for the management of certain functions giving color to human actions. This Allah explained in al-Qur'an chapter Hud verse 56, al-Rahman verse 41 and al-'Alaq verses 15-16. The human brain consists of four parts, namely the back of the head, the temples, the wall and the forehead. Nāsiyah or crown is what is commonly called the forehead or forehead (frontal lobes), which is responsible for controlling self-behavior, thinking, regulating emotions, regulating concentration and making decisions.

The formulation of the problem of this research is how the interpretation of al-nāsiyah according to the commentators and its relationship with the formation of human character. This research is a library research (library research) and the methodology used in this research is maudhu'i (thematic) with a qualitative approach.

The results of this study conclude two things. First, the nāsiyah according to the commentators is the crown which is the command center of all the organs of the body. Character relies on the nāsiyah (crown), because the owner of the crown is the cause of an action. Nāsiyah does not just mean the crown but covers the whole body. The word was chosen to represent the whole body because the forehead is a symbol of glory. Second, the relationship between the brain and the formation of human character is the association of characters located in the parietal lobe and frontal lobe. This character formation is an accumulation of the performance of all parts of the brain with their respective specifications, is a product of the interconnection and interdependence of parts of the brain, namely: prefrontal cortex, limbic system, cingulatus gyrus, basal ganglia, temporal lobe and cerebellum.

**Keywords:** nāsiyah, brain, and character





## الملخص

يناقش هذا البحث "الناصية" في القرآن وصلتها بشخصية الإنسان. الناصية أو التاج هو الجزء الأمامي من الدماغ وهو مركز القيادة لجميع أعضاء الجسم ، وهو المسؤول عن إدارة وظائف معينة لإضفاء اللون على أفعال الإنسان. وقد أوضح الله تعالى في القرآن في سورة هود الآية ٥٦ ، والرحمن آية ٤١ ، والعلق الآية ١٥-١٦. يتكون دماغ الإنسان من أربعة أجزاء هي الجزء الخلفي من الرأس والصدغين والجدار والجبهة. الناصية أو التاج هو ما يُطلق عليه عمومًا الجبين أو الجبهة (الفص الجبهي) ، وهو المسؤول عن التحكم في السلوك الذاتي والتفكير وتنظيم العواطف وتنظيم التركيز واتخاذ القرارات. إن صياغة إشكالية هذا البحث هي كيفية تفسير الناصية عند المفسرين وعلاقتها بتكوين الشخصية البشرية. هذا البحث هو بحث مكتبي (بحث في المكتبات) والمنهج المستخدم في هذا البحث هو موضوعي بنهج نوعي. نتائج هذه الدراسة خلصت إلى شيئين. أولاً ، الناصية حسب المفسرين هي التاج وهي مركز القيادة لجميع أعضاء الجسم. تعتمد الشخصية على النازية ، لأن صاحب التاج هو سبب الدعوى. الناصية لا تعني التاج فقط بل تغطي الجسم كله. وقد اختيرت الكلمة لتمثل الجسد كله لأن الجبين رمز للمجد. ثانياً ، العلاقة بين الدماغ وتكوين الشخصية البشرية هي ارتباط الشخصيات الموجودة في الفص القصي والفص البرونتال. تكوين الشخصية هذا هو تراكم لأداء جميع أجزاء الدماغ مع المواصفات الخاصة بكل منها ، وهو نتاج للترابط والترابط بين أجزاء من الدماغ ، وهي: قشرة الفص الجبهي ، والجهاز الحوفي ، والتلفيف الحزامي ، والعقد القاعدية ، والفص الصدغي والمخيخ.

الكلمات المفتاحية: الناصية ، المخ ، الشخصية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat terjadi pada masa Dinasti Bani Abbasiyah. Pandangan al-Quran tentang sains dapat ditelusuri dengan pandangan al-Quran tentang ilmu. Dalam surah al-Mujadalah, Allah SWT mengatakan akan meningkatkan derajat orang-orang yang berilmu.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

.....Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.<sup>1</sup>

Masa awal al-Qur'an diturunkan, informasi-informasi dalam al-Qur'an sebagiannya belum dapat dipahami oleh umat Islam saat itu. kebenaran al-Qur'an baru terbukti pada zaman sekarang ini, Sehingga mustahil al-Quran merupakan karya Nabi Muhammad sendiri sebagaimana tuduhan para orientalis dan kaum yang memusuhi Islam lainnya.<sup>2</sup> Hubungan antara al-Quran dengan sains sangat perlu untuk digali lebih dalam karena hal ini bisa membuat kita untuk mengetahui kuasa Allah atas segala ciptaan-Nya.

Abad ke 21, al-Qur'an dan sains mulai terlihat perkembangannya. para sarjana muslim berasumsi bahwa ilmu sains pada masa kontemporer bersumber pada al-Quran. Kedudukan sains dibawah Islam telah mencapai kekuasaan yang hebat. Sebagaimana diserukan oleh ilmuwan perancis Gustave Le Bon yang berangan-angan, seandainya kaum muslimin yang menjadi penguasa diperancis niscaya negara itu seperti Cordova di Spanyol.

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Qur'an Al-Syifa*, (Bandung: PT Sygma Axamedia, 2018), hlm. 543.

<sup>2</sup> Nirwana Dewi dan Afrizal Nur, *Tulang Sulbi Dalam Tinjauan Tafsir dan Osteologi*, Nun, vol. 4, No. 2, 2018, hlm. 80.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gustave juga berkata “Sesungguhnya bangsa Eropa hanyalah sebuah kota kaum Muslimin dengan kehebatan peradabannya”.<sup>3</sup>

Imam Al-Ghazali (w. 505 H) yang mendorong penulisan tafsir ‘ilmi dalam kitab al-Jawahir menyebutkan bahwa penafsiran beberapa ayat al-Qur’an perlu menggunakan beberapa disiplin ilmu, seperti: astronomi, perbintangan, kedokteran, dan lain sebagainya. Imam Al-Ghazali tidak berhasil merealisasi pokok-pokok pemikirannya tentang tafsir ‘ilmi. Cita-cita baru direalisasi satu abad kemudian oleh Imam Fakhrudin al-Razi (w. 604) dalam bukunya *Mafatih al-Ghaib*.<sup>4</sup> Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna di antara makhluk lain. Kesempurnaan manusia terletak pada akal dan ilmu pengetahuannya. “Betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia, sebab ilmu adalah makanan jiwa dan akal, dengan ilmu bertambahlah pengertian dan kemampuannya untuk menanggapi dan mengetahui sesuatu”.<sup>5</sup>

Beberapa orang menyamakan makna antara otak dan akal, namun ada juga yang membedakannya. Harun Nasution mengatakan bahwa akal dalam pengertian Islam bukanlah otak, melainkan daya berfikir yang terdapat dalam jiwa manusia; daya sebagaimana digambarkan al-Qur’an, memperoleh pengetahuan dengan memperhatikan alam sekitarnya.<sup>6</sup> Menurut Yusuf Qardawi, penyebutan kata dalam bentuk *istifham inkari* (pernyataan retoris) seperti *afala ta’qilun* adalah hal yang mencolok dari al-Qur’an. Hal tersebut terjadi karena al-Quran bermaksud menarik perhatian manusia dan bertujuan memotivasi, memberi semangat, dan mendorong manusia untuk menggunakan akalnya.<sup>7</sup>

Kata akal dalam al-Quran terulang sebanyak 49 kali. Kata *ta’qilun* terulang sebanyak 24 kali, kata *ya’qilun* sebanyak 22 kali, kata *a’qala*,

<sup>3</sup> Raghib al-Sirjani, *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2009), hlm. 207.

<sup>4</sup> Tafsir Salman, *Tafsir Ilmiah Juz ‘Amma*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), hlm. 23.

<sup>5</sup> Asma Hasan Fahmi, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan*, terj. Ibrahim Hasan, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm.107.

<sup>6</sup> Yahya, *Akal dalam Islam dan Wahyu*, (UI Press, 1986), hlm. 13.

<sup>7</sup> Taufik Pasiak, *Revolusi IQ/ EQ/ SQ Menyingkap Rahasia Kecerdasan Berdasarkan Al-Qur’an dan Neurosains Mutakhir*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), hlm. 274.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*na'qilu dan ya'qilu* masing-masing satu kali.<sup>8</sup> Sedangkan kata ubun-ubun atau otak disebutkan dalam 4 ayat, 3 surah yaitu: QS Hud: 56, QS Ar-Rahman: 41, dan QS Al-'Alaq: 15 dan 16. Dengan mengetahui perbedaan letak ayat antara otak dan akal, dapat disimpulkan bahwa otak dan akal tidaklah sama. Otak merupakan organ tubuh yang tidak hanya dimiliki manusia, hewanpun memilikinya. Namun otak pada manusia bekerja dan inilah yang disebut dengan berfikir, maka otak yang berfikir disebut akal. Ayat yang berkaitan dengan otak adalah ubun-ubun yang ada pada surah al-'Alaq ayat 15-16 :

كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنْتَه لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ نَاصِيَةٍ كُذِّبَتْ خَاطِئَةً

Sekali-kali tidak! sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya kami tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka). (Yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka.<sup>9</sup>

Qurais Shihab memahami ayat di atas sebagai ancaman, guna menghalangi manusia melakukan kejahatan sekaligus untuk membuktikan kemahakuasaan Allah dalam menghalangi siapa pun termasuk Abu Jahal yang melakukan penganiayaan terhadap Rasulullah Akan tetapi dalam kitab tafsir bercorak sains menjabarkan lebih luas mengenai makna ayat di atas. Pengekspresian perasaan Abu Jahal diluapkan melalui emosi. Perasaan dengan otak manusia saling berhubungan, *frontal lobes* yang terdapat pada ubun-ubun inilah yang menjadi pusat pengendali setiap individu mempunyai sifat dan perilaku yang unik.

Abdul Basith Jamal dan Daliya Shadiq Jamal mengatakan beberapa bagian otak yaitu bagian belakang kepala, bagian pelipis, bagian dinding dan bagian dahi atau kening. *Nāsiyah* atau ubun-ubun inilah yang biasa disebut dengan kening. Berdasarkan ilmu fisiologi (ilmu anggota badan) didapatkan bahwa otak bagian ubun-ubun berfungsi dalam mengontrol aktivitas bicara

<sup>8</sup> Muhammad Fuad Abdul Bakki, *Mu'jam Mufahras Li Al-Fazil Qur'an*, cet.4 (Darul Fikri, 1994 M/ 1414 H), hlm 478-479.

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Qur'an*, hlm. 589.

dan penerjemahan kepada tindakan atau aksi.<sup>10</sup> Watak manusia terletak pada otak yang sudah ada sejak manusia masih berada di dalam kandungan seperti dalam al-Qur'an surat al-Isra ayat 84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Katakanlah (Muhammad) “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.<sup>11</sup>

Pada kata setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing menjelaskan bahwa manusia mempunyai watak yang berbeda-beda dan masing-masing watak telah Allah berikan sejak manusia diciptakan. Hubungan antara ubun-ubun (nāsiyah) dengan pembentukan karakter adalah penggabungan antara watak bawaan manusia yang terletak pada lobus parientalis (otak bagian ubun-ubun) dengan watak yang terjadi karena proses belajar ( di dalam lobus Prontalis) maka akan terbentuk sebuah karakter pada manusia. Kemudian kata al-nāsiyah juga terdapat dalam surah Hud: 56

مَا مِنْ دَابَّةٍ إِلَّا هُوَ ءَاخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا ۗ إِنَّ رَبِّي عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Tidak ada suatu binatang yang melatapun melainkan Dia-lah yang memegang ubun-ubunnya.<sup>12</sup>

Thantawi Jauhari mengatakan bahwa ayat ini menjelaskan bahwa pada kata *al-nāsiyah* artinya adalah ubun-ubun tempat tumbuhnya rambut yang berada di kepala, kata *ناصية* berarti tempat tumbuhnya rambut pada bagian tengah kepala. Dahulu orang-orang Arab jika ingin melepaskan tawanan, maka tawanan tersebut dijambak rambut bagian atasnya kemudian dibebaskan, tujuannya adalah untuk memperlihatkan tanda bahwa orang itu adalah bekas tawanan. Allah memperingatkan mereka dengan apa-apa yang

<sup>10</sup> Abdul Basith Jamal dan Daliya Shadiq Jamal, *Al-Qur'an dan Sains Kontrol Atas Kehendak Manusia*, <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/lpn00r>, diakses Minggu, 3 Mei 2020 pukul 11.00 WIB.

<sup>11</sup> Kementerian Agama RI, *Qur'an*, hlm. 290.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 228.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

diketahui mereka. Sesungguhnya Allah, Dia-lah yang menguasai dan menaklukkan segalanya.<sup>13</sup>

Muhammad Yusuf Sakr memaparkan bahwa tugas bagian otak pada ubun-ubun manusia adalah mengarahkan perilaku seseorang. “Kalau orang mau berbohong, maka keputusan diambil di *frontal lobe* yang bertepatan dengan dahi dan ubun-ubunnya”. Kemudian ia memaparkan masalah ini menurut beberapa pakar ahli. Di antaranya adalah Keith L More yang menegaskan bahwa ubun-ubun merupakan penanggungjawab atas pertimbangan-pertimbangan tertinggi dan pengarah perilaku manusia. Sementara organ tubuh hanyalah prajurit yang melaksanakan keputusan-keputusan yang diambil pada ubun-ubun. Undang-undang di sebagian negara bagian Amerika Serikat menetapkan sanksi gembong penjahat yang merepotkan kepolisian dengan mengangkat bagian depan dari otak (ubun-ubun) karena merupakan pusat kendali dan instruksi, agar penjahat tersebut menjadi seperti anak kecil penurut yang menerima perintah dari siapa saja. Dengan mempelajari susunan organ bagian atas dahi, maka ditemukan bahwa ia terdiri dari salah satu tulang tengkorak yang disebut *frontal bone*. Tugas tulang ini adalah melindungi salah satu cuping otak yang disebut otak.<sup>14</sup>

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis sangat tertarik untuk membahas lebih dalam lagi *nāṣiyah* dalam al-Qur’an. Ketertarikan dalam permasalahan ini mengantarkan penulis pada pembahasan yang akan diteliti dengan judul: **“Lafadz *al-Nāṣiyah* dalam al-Qur’an dan Relevansinya dengan Karakter Manusia (Tafsir Tematik).”**

## B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah seperti berikut:

<sup>13</sup> Thantawi Jauhari, *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur’an Al-Karim*. Juz 6. (Beirut: Musthafa Al-Babi Al-Halabi Auladuhu Bi Misra, 1351), hlm. 144.

<sup>14</sup> <https://m.eramuslim.com/peradaban/quran-sunnah/rahasia-ubun-ubun-dalam-alquran>  
Diupload tanggal 2 april 2020.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 1. *Al-Nāsiyah*

*Al- nāsiyah* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebut juga dengan ubun-ubun atau bagian kepala yang dekat dengan dahi bagi anak yang masih bayi masih bergerak-gerak.<sup>15</sup> Ubun-ubun dalam Bahasa Inggris disebut dengan *Fontanel* yang merupakan kata serapan dari Bahasa Italia, yaitu *Fontanella* yang berarti air mancur kecil.<sup>16</sup>

### 2. Karakter

Karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak.<sup>17</sup> Pembentukan Karakter yang dimaksud pada pembahasan ini adalah sifat turunan manusia yang merupakan fitrah dari Allah untuk menandai dirinya unuk. Karakter ini sifatnya tidak permanen, bisa dirubah melalui proses pembelajaran yang rutin dan teratur.

### 3. Manusia

Manusia dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Makhluk yang berakal budi.<sup>18</sup> Manusia dalam al-Quran banyak disebut dalam berbagai istilah, yaitu:

#### a. *Basyar*

*Basyar* dalam al-Qur'an digunakan untuk menyebut manusia dari sudut lahiriah serta persamaannya dengan manusia seluruhnya. Kata *basyar* juga selalu dihubungkan dengan sifat-sifat biologis manusia, seperti asalnya dari tanah, yang selanjutnya dari sperma dan berkembang menjadi manusia utuh (QS. al-Mu'minun [23]: 12-14), manusia makan dan minum (QS al-Mu'minun [23]: 33; QS al-Furqan [25]: 20), dan seterusnya.

#### b. *Al-Insan*

<sup>15</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2002), hlm. 581.

<sup>16</sup> Hassan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve: 1026.

<sup>17</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dalam [https://kbbi. Web. Id/ pembentuk\\_karakter](https://kbbi. Web. Id/ pembentuk_karakter) diakses sabtu 2 mei 2020, pukul 17.00 WIB.

<sup>18</sup> Dessy Anwar, *Kamus*, hlm. 289.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kata *al-insan* dijumpai dalam al-Qur'an sebanyak 65 kali. Penekanan kata *insan* lebih mengacu pada peningkatan manusia ke derajat yang dapat mememberinya potensi dan kemampuan untuk memangku jabatan khalifah dan memikul tanggung jawab dan amanat manusia dimuka bumi.

c. *Al-Nas*

Kata *an-nas* merupakan bentuk *jamak* dari kata *insan* tentu saja memiliki makna yang sama. Al-Qur'an menyebut kana *an-nas* sebanyak 240 kali. Penyebutan manusia dengan *an-nas* lebih menonjolkan bahwa manusia merupakan makhluk sosial.<sup>19</sup>

Berdasarkan penegasan istilah diatas, penulis akan menjelaskan *al-nāsiyah* dalam ilmu sains adalah otak dan mempunyai hubungan dengan pembentukan karakter (watak) pada manusia. Penulis akan menghubungkan ayat al-Qur'an dan pendapat para ilmuan sains mengenai makna *al-nāsiyah*.

### C. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. *Al-nāsiyah* (otak) memiliki makna yang berbeda dengan akal dan memiliki beberapa bagian serta fungsinya.
2. Masing-masing bagian otak memiliki cara kerja untuk terbentuknya sebuah karakter pada manusia
3. penafsiran surat Hud ayat 56, al-Rahman ayat 41, dan al-'Alaq ayat 15-16 mengenai *al-nāsiyah*
4. pembuktian surat Hud ayat 56, al-Rahman ayat 41, dan al-'Alaq ayat 15-16 terhadap pembentukan karakter manusia

### D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat

<sup>19</sup> Marzuki, *Manusia dan Problematikanya dalam Pembentukan Karakter Mulia Perspektif Islam*, hlm. 3-4.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri akan membahas mengenai penafsiran ulama terhadap surat al-‘Alaq ayat 15-16 dan relevansinya terhadap pembentukan karakter pada manusia

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran *al-nāsiyah* menurut para *mufasssir*?
2. Bagaimana hubungan *al-nāsiyah* dengan pembentuk karakter manusia?

#### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran *al-nāsiyah* menurut para *mufasssir*?
- b. Untuk mengetahui hubungan *al-nāsiyah* dengan karakter manusia.

##### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- 1) Memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu al-Qur’an dan Tafsir.
- 2) Memberikan kontribusi bagi kajian ke-Islaman terutama di bidang Tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan Tafsir al-Qur’an.

##### b. Manfaat Praktis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

#### 1) Bagi penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I :** Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan Istilah, untuk menegaskan beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II: Merupakan penjelasan yang membahas tinjauan umum lafadz *nāṣiyah* dan relevansinya dengan karakter manusia. Pembahasan juga meliputi, Tinjauan umum mengenai *al-nāṣiyah*, Pembagian *al-nāṣiyah*, Tinjauan umum mengenai karakter dan dan tinjauan kepustakaan, pembahasan ini sangat penting untuk memasuki tahap berikutnya.

BAB III: Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORITIS

### A. Tinjauan Umum Mengenai *al-Nāsiyah*

#### 1. Defenisi *al- Nāsiyah*

*Al-Nāsiyah* dalam Bahasa Indonesia disebut juga dengan ubun-ubun atau bagian kepala yang dekat dengan dahi bagi anak yang masih bayi masih bergerak-gerak.<sup>20</sup> Ubun-ubun dalam Bahasa Inggris disebut dengan *Fontanel* yang merupakan kata serapan dari bahasa Italia, yaitu *Fontanella* yang berarti air mancur kecil.<sup>21</sup>

Yulia Hernawati, menjelaskan pada dasarnya semua bayi memiliki ubun-ubun di kepalanya. Umumnya ubun-ubun muncul dalam bagian terpisah yaitu *anterior fontanel* yang berukuran besar sekitar 3x3 cm dan terletak di atas kepala, serta *posterior fontanel* yang ukurannya lebih kecil dan terletak di bagian belakang kepala.<sup>22</sup>

#### 2. Fungsi *al-Nāsiyah*

*Al-nāsiyah* sebagai pusat pengatur tubuh mempunyai peran yang sangat penting bagi manusia. Berikut beberapa fungsi ubun-ubun bagi bayi dan manusia dewasa

- a. Ubun-ubun mampu mendeteksi kondisi kesehatan bayi. Dokter Yulia mengatakan bahwa ubun-ubun pada bayi berkaitan erat dengan proses pertumbuhan dan perkembangan. Ubun-ubun mampu mendeteksi kesehatan bayi misalnya pada saat diare, penyakit saluran pencernaan ini akan menyebabkan dehidrasi pada bayi dan akan terlihat pada bagian ubun-ubunnya. Ubun-ubun yang normal akan berbentuk datar, sedangkan, jika ubun-ubun berbentuk cekung maka telah terjadi masalah terhadap kesehatan bayi.<sup>23</sup>

<sup>20</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2002), hlm. 581.

<sup>21</sup> Hassan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve: 1026.

<sup>22</sup> *Mengenal Fungsi Ubun-Ubun*, Heinz *Helping Dads Become Better Dads*, Edisi 1, 2019, hlm. 50.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 51.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ubun-ubun memudahkan bayi keluar saat lahir. Ubun-ubun membuat tulang tengkorak bayi menjadi lentur sehingga kepala bayi dapat lebih mudah untuk melewati jalan lahir yang sempit.
- c. Membantu pertumbuhan bayi karena ubun-ubun memberi ruang pada otak dan kepala bayi untuk berkembang secara optimal.<sup>24</sup>
- d. Bagi manusia dewasa, ubun-ubun adalah otak yang bertanggungjawab atas pertimbangan-pertimbangan tertinggi manusia.

### 3. Identifikasi Lafadz al-Nāsiyah dalam Al-Qur'an

kata *nāsiyah* disebutkan 4 kali dalam al-Qur'an dalam bentuk *mufrad* dan *jama'*. Adapun dalam bentuk *mufrad* terdapat pada surat hud [11]: 56 dan surat al-'Alaq [96]: 15-16. Sedangkan bentuk *jama'* terdapat dalam surat al-Rahman [55]: 41

#### a. Bentuk Mufrad (النَّاصِيَةِ)

مَا مِنْ دَابَّةٍ إِلَّا هُوَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا ۚ إِنَّ رَبِّي عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Tidak ada suatu binatang yang melatapun melainkan Dia-lah yang memegang ubun-ubunnya.<sup>25</sup>

كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعْنَا بِالنَّاصِيَةِ

Sekali-kali tidak! sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya kami tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka).

نَاصِيَةٍ كَذِبَةٍ خَاطِئَةٍ

(Yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka.<sup>26</sup>

<sup>24</sup>

[www.sehatq.com/artikel/ubun-ubun-di-kepala-bayi-ternyata-tidak-cuma-satu/amp](http://www.sehatq.com/artikel/ubun-ubun-di-kepala-bayi-ternyata-tidak-cuma-satu/amp).

Diakses 8 juni 2020, 09.48 WIB.

<sup>25</sup> Kementerian Agama RI, *Qur'an*, hlm. 228.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 589.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Bentuk Jama' (النواصي)

يُعْرِفُ الْمُجْرِمُونَ بِسِيمَاهُمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَاصِي وَالْأَقْدَامِ

Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda-tandannya, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka<sup>27</sup>

Namun, sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dalam batasan masalah, bahwa yang akan dibahas dipenelitian ini hanya akan membahas mengenai penafsiran ulama terhadap surah al-'Alaq ayat 15-16 dan relevansinya terhadap pembentukan karakter.

## B. Pembagian al-Nāsiyah

Mempelajari tentang *al-nāsiyah* maka tidak lepas dari tiga ketegori, yaitu; anatomi, fisiologi dan keistimewaan *al-nāsiyah* (otak) itu sendiri. Al-Qur'an secara tersurat memang tidak menyebutkan kata otak, namun mengisyaratkan bahwa ubun-ubun yang ada di puncak kepala adalah Otak yang mengatur tingkah manusia. Banyak ayat dalam al-Qur'an yang berisi pembahasan, perumpamaan atau isyarat tentang ilmu alam. Bagaimana mungkin seseorang dapat memahami ayat-ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan perumpamaan atau isyarat tersebut dengan tepat, jika tidak mengerti konsep dasar ilmu alam dimaksud, bahkan karena kurang ilmu sebagian manusia saling berbantah-bantahan. Allah berfirman dalam al-Quran surat al-Kahfi, ayat 54<sup>28</sup>

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ، وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا

Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam al Qur'an ini bermacam-macam perumpamaan. Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah”(Al-Kahfi, ayat 54)<sup>29</sup>

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 533.

<sup>28</sup> Azhar, *Manusia dan Sains dalam Perspektif Al-Qur'an*, Lantanida Journal, Vol. 4 No. 1, 2016, hlm. 73.

<sup>29</sup> Kementerian Agama RI, *Qur'an*, hlm. 300.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Dalam pendidikan sains, kegiatan utama adalah observasi (mengamati) kelakuan alam pada kondisi tertentu, dan tidak dibenarkan pengamatan diganti dengan penghayalan atau intuisi. Dalam al-Qur'an telah dijelaskan tentang keharusan untuk mengamati kelakuan alam ini sebagai pengembangan rasa ingin tahu yaitu:

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَا تُغْنِي آلَآئِبِثُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Katakanlah, “perhatikanlah apa yang ada dilangit dan di bumi!” Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman. (Q.S. Yunus: 101)<sup>30</sup>

Dalam ayat ini memperhatikan tidak hanya sekedar melihat dengan pikiran kosong saja, karena melihat dengan pikiran kosong tidak ada bekas apa-apa. "Melihat" tidak sekedar melihat tetapi mengandung perintah dengan perhatian pada kebesaran dan kekuasaan Allah, serta gejala-gejala alamiah yang teramati.<sup>31</sup>

Abdul Latief Al-Baghdadi mendeskripsikan tulang tengkorak kepala manusia dan tulang muka, termasuk rahang bawah secara detail. Beliau dikenal sebagai ilmuwan yang fokus terhadap ilmu kedokteran sampai mempelajari apa saja yang berada dalam kedokteran yunani. Membahas tentang sebuah ilmu, terdapat kaitan yang apik dalam tubuh manusia. Otak, sebagai pusat kecerdasan manusia yang akan bekerja sebagai pusat sebuah pikiran manusia.<sup>32</sup>

Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa *al-nāsiyah* dalam bahasa Indonesia disebut juga dengan ubun-ubun. Bagian dalam ubun-ubun terdapat otak depan atau *frontal lobes*, yang bertanggung jawab mengontrol perilaku diri (*self-control/behavioural control*), berpikir (*higher intelect*),

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 220.

<sup>31</sup> Murtono, *pendidikan Sains dalam Al-Qur'an*, Jurnal pendidikan Agama Islam Vol. II, No.2, 2005. Hlm. 171.

<sup>32</sup> Siti Mahmudatun, *Fisiologi Pre Frontal Cerebrum Manusia Perspektif Al-Qur'an (Study Sains Lafadz Naashiyah)*, (Surabaya, 2018), hlm. 37.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur emosi (*emotion control*), yang merencanakan (*planning*), mengatur konsentrasi (*concentration*) dan mengambil keputusan dan pemecahan masalah (*decision making and problem solving*). Dengan kata lain, bagian otak inilah yang menjadikan setiap individu unik dalam segi sifat dan perilaku.<sup>33</sup>

Otak adalah organ kompleks tempat mengembangkan informasi.<sup>34</sup> Otak merupakan komputer didalam tubuh. Merupakan salah satu organ tubuh paling mengagumkan dan menakjubkan. Di sinilah aktivitas kehidupan dimulai. Otak terhubung dengan tubuh melalui sumsum tulang belakang. Neuron adalah sel saraf yang mengirimkan informasi antara tubuh dan otak. Fakta menarik: informasi ini betul-betul arus listrik, seperti pada komputer. Sama seperti kawat listrik yang terbungkus didalam kabel, sel saraf juga terbungkus dengan selubung myelin. Selubung ini hampir seluruhnya terbuat dari lemak.<sup>35</sup>

Penciptaan manusia sungguh menakjubkan. Manusia adalah ciptaan Allah yang paling sempurna diantara makhluk ciptaan-Nya yang lain. Salah satu yang mendasar dan membedakan manusia dari makhluk yang lain adalah akal. Akal manusia dapat menyingkap dan mempelajari kekuasaan Allah. Abdul Latif al- Baghdadi, ilmuwan yang ahli dalam bidang anatomi. Namanya dikenal orang karena kecerdasannya mendeskripsikan tulang tengkorak kepala manusia dan tulang muka, termasuk rahang bawah secara detail. Beliau dikenal sebagai ilmuwan yang fokus terhadap ilmu kedokteran sampai mempelajari apa saja yang berada dalam kedokteran Yunani. Otak merupakan organ yang sangat mendasar bagi manusia dan bahkan secara neurologis dapat dideskripsikan sebagai salah satu prinsip hidup manusia.<sup>36</sup>

<sup>33</sup> seminar disampaikan pada kajian di mesjid Al-Aqsha Permata Bintaro, Rabu 18 Januari 2017.

<sup>34</sup> Eric Jensen, *Rahasia Otak Cemerlang*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008), hlm 5.

<sup>35</sup> Ellen Rome, Mehmet, Michael F. Roizen, *Menjadi Remaja sehat panduan Anak Muda dan Orang Tua untuk Kesehatan Usia Puber*. Terj. Rani Sundari Ekawati, (Bandung: PT Mizan Pustaka: 2012).

<sup>36</sup> Porat Antonius, *Vertikalis Otak dan Peringkat Humanitas Manusia Siapakah Aku Diantara Mereka*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. xviii.





Mengenai hubungan *al-nāsiyah* dengan otak manusia seperti pada kasus yang terjadi di Amerika Serikat berikut: Contoh kasus pada Desember 1999 ketika petugas imigrasi Amerika Serikat menangkap pelaku yang dikenal sebagai “pengebom tahun 1980”. Ketika mengamati Ahmed Reesam yang gugup dan sangat berkeringat ketika masuk ke wilayah Amerika Serikat dari Kanada, Diana Dean sang petugas imigrasi, meminta reesam berusaha untuk kabur, namun dia tertangkap lagi. Di dalam mobil petugas menemukan bahan peledak dan alat penghitung waktu. Reesam akhirnya didakwa merencanakan pengeboman di bandara Los Angeles. Kegugupan dan keringat berlebihan yang terlihat oleh Diana Dean diartikan sebagai respon stress yang hebat. Itu terjadi karena limbik tak dapat dibuat-buat. Dean yakin, Reesam layak dicurigai. Contoh kasus di atas hendak menerangkan bagaimana peran otak mengatur perilaku manusia.<sup>37</sup>

Otak depan dialiri oleh neurotransmitter (senyawa-senyawa yang menjadi sarana komunikasi antara sel saraf yang satu dengan sel saraf lainnya).<sup>38</sup> terjadiya perubahan kepribadian yang signifikan adalah jika terjadi kerusakan pada kedua belahan otak depan bagian kiri dan kanan. Jika kerusakan terjadi pada bagian kiri otak, manusia akan mengalami kesedihan berkepanjangan atau dinamakan dengan pseudodepresi. Sedangkan pada bagian otak kanan, akan mengalami pseudopsikopat. Perilaku seksual yang menyimpang juga sangat mungkin terjadi karena kerusakan otak depan. Kerusakan otak bagian orbital (lebih dekat ke depan, dekat mata) akan membuahkan perilaku seksual abnormal. Serusakan otak bagian dorsolateral (sebelah belakang samping) akan menyebabkan berkurangnya ketertarikan seksual.<sup>39</sup>

Mengenai hubungan *al-nāsiyah* dengan otak manusia juga terjadi pada kasus yang terjadi di Amerika Serikat berikut: Dr. Wilded Penfield direktur lembaga *neurology* dan *montreal*, menyatakan bahwa ia telah menemukan salah satu alat perekam pada bagian otak. Penemuan dr. Wilded Penfield ini

<sup>37</sup> Porat Antonius, *vertilikas*, hlm. xiii.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 430.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 433.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berawal ketika ia melakukan operasi terhadap seorang wanita. Wanita tersebut dioperasi dalam keadaan sadar. Pada proses operasi tersebut dr. Wilded Penfiled menyentuh di salah satu kulit otak wanita tersebut dan hasilnya wanita pengidap amnesia tersebut langsung mengingat pengalaman-pengalaman pada masa kecilnya, bahkan si pasien merasakan hal tersebut terjadi kembali. Proses operasi yang dilakukan dokter tersebut menunjukkan bahwa kegiatan manusia akan terekam pada sel-sel otak tersebut. Dr. Wilded Penfiled adalah dokter perintis bedah otak.<sup>40</sup>

Contoh kasus lain yang terjadi pada Desember 1999 ketika petugas imigrasi AS menangkap pelaku terorobos yang dikenal sebagai “pengebom tahun 1980”. Ketika mengamati Ahmed Reesam yang gugup dan sangat berkeringat ketika masuk ke wilayah Amerika Serikat dari Kanada, Diana Dean sang petugas imigrasi, meminta reesam berusaha untuk kabur, namun dia tertangkap lagi. Di dalam mobil petugas menemukan bahan peledak dan alat penghitung waktu. Reesam akhirnya didakwa merencanakan pengeboman di bandara Los Angeles. Kegugupan dan keringat berlebihan yang terlihat oleh Diana Dean diartikan sebagai respon stress yang hebat. Itu terjadi karena limbik tak dapat dibuat-buat. Dean yakin, Reesam layak dicurigai. Contoh kasus di atas hendak menerangkan bagaimana peran otak mengatur perilaku manusia.<sup>41</sup>

Robert Ornstein dan Richard F Thompson dalam bukunya *The Amazing Brain* menjelaskan bahwa ukuran otak hanya sebesar buah anggur. Beratnya kira-kira sama dengan berat sebutir kol. Inilah satu-satunya organ yang tidak bisa kita cangkok dan kita tetap adalah diri kita sendiri. Beratnya kira-kira 1,5 kg, terdiri dari 78% air, 10% lemak, 8% protein, kurang dari 2,5% berat tubuh dan menggunakan 20% energi tubuh. Otak mengatur fungsi tubuh; mengendalikan kebanyakan perilaku dasar manusia- makan, tidur, menghangatkan tubuh.

<sup>40</sup> Ellen Rome, *Menjadi Remaja*, hlm. 29-30.

<sup>41</sup> Porat Antonius, *vertilikas*. Hlm. xiii.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Otak bertanggung jawab atas semua kegiatan kita yang sangat canggih menciptakan peradaban, harapan-harapan dan kaperibadian semuanya dionggokkan dalam satu tempat.<sup>42</sup> Sel otak yang terbanyak disebut interneuron atau glial (dari bahasa Yunani “lem”). Sel ini tidak punya badan. Sel-sel aktif yang paling banyak dipelajari adalah neuron. Pertama, kita tahu bahwa otak dapat dan benar-benar menumbuhkan sel-sel baru. Kedua, neuron yang berfungsi normal terus menerus menembakkan, memadukan dan melahirkan informasi inilah pusat kegiatan yang terus menerus hidup.

Diamond, seorang ilmuwan yang membedah otak Einstein, mengatakan, “Anda akan menemukan bagian yang terakhir berevolusi dari otak tepat dibelakang kening: lobus frontal ini sangat penting untuk kepribadian, untuk perencanaan kedepan, untuk pengurutan ide-ide. Bagian inilah yang membedakan manusia modern dengan nenek moyangnya.”<sup>43</sup>

### 1. Anatomi Otak

Seluruh pakar masih berusaha untuk memecahkan teka-teki otak manusia. Pada saat yang sama, ayat-ayat Alquran telah membicarakan karakteristik otak manusia sejak 1420 tahun silam. Seluruh ayat Alquran yang membicarakan tema anatomi otak manusia selalu konsisten mempergunakan susunan pendengaran, pembicaraan, lalu penglihatan. Otak manusia terdiri atas otak depan, otak tengah dan otak belakang. Otak manusia dimulai dari ubun-ubun, lalu wilayah penglihatan yang terletak tepat pada otak kecil. Wilayah kemampuan untuk memilih serta melakukan persepsi dan emosi terletak di wilayah hati.<sup>44</sup>

Secara anatomi, otak merupakan satu-satunya organ tubuh manusia yang letaknya paling atas di antara organ-organ tubuh yang lain. Dengan posisi otak ini, otak memiliki status istimewa dan peran yang amat penting. Jika diibaratkan dalam satu pasukan perang, maka otaklah

<sup>42</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Belajar Cerdas Belajar Berbasis Otak*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005), hlm. 3-5.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 11.

<sup>44</sup> Siti Mahmudatun, *Fisiologi*, hlm. 19.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komandannya. Otak bayi baru lahir bobotnya kurang lebih 400 gram dan memiliki satu triliun lebih sel saraf. Pada orang dewasa, bobot otak kurang lebih 1,3 kilogram. Otak dilindungi oleh tengkorak dan dilapisi oleh tiga membran yang disebut meninges. Pada tengkorak kepala terdapat cairan yang disebut cairan *serebrospinal*. Cairan ini berguna untuk melindungi otak dari gerakan atau benturan dikepala.<sup>45</sup>

Otak memiliki serangkaian sel yang menjalankan fungsi yang berbeda, meskipun dalam hal tertentu ada kerja sama antar sel tersebut sehingga homeostatis, dapat berlangsung terus. Dengan dipertahankannya homeostatis maka makhluk tersebut dapat mempertahankan hidupnya, mencegah timbulnya bahaya-bahaya dalam kehidupan, dan mempertahankan kondisi yang mendukung perpanjangan masa hidup. Tubuh manusia terdiri atas beberapa sistem, diantaranya terdapat sistem pernapasan, pencernaan, peredaran darah, muskuloskeletal, dan sistem saraf. Susunan saraf pusat terdiri atas ensefalon dan medula spinalis. Susunan saraf tepi terdiri dari 12 pasang saraf kranial yang keluar dari otak dan 31 pasang saraf spinal yang keluar dari medula spinalis.<sup>46</sup>

Otak manusia terdiri atas otak depan, tengah, belakang. Otak depan terdiri dari telensefalon yang merupakan bagian terbesar dan terlihat dari sebelah luar yang biasa disebut hemisferium serebri, dan di ensefalon yang kecil tersembunyi di bawah hemisferium serebri. Rongga yang terdapat di tengah massa otak disebut ventrikel dan berisi cairan serebrospinalis. Otak bagian luar berwarna abu-abu dan bagian dalamnya berwarna putih.<sup>47</sup>

Taruna Ikrar juga menguraikan tentang struktur utama otak. Otak terdiri dari hemisfer kanan dan kiri. Otak terbagi dalam tiga wilayah, yaitu: otak depan (frontal), otak tengah (parietal), otak belakang (occipital).

<sup>45</sup> Muhammad Suwardi, *Rahasia di Balik Penciptaan Organ Tubuh Manusia*, hlm. 13-

<sup>46</sup> Siti Mahmudatun, *Fisiologi*, hlm. 20.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 21.



pertumbuhan dan perkembangan fungsi otak (dipengaruhi oleh genetika dan lingkungan), sensorimotor otak.<sup>48</sup>

Otak tengah terdiri dari tektum di sebelah dorsal dan tekmentum di sebelah ventral. Otak belakang terdiri atas otak kecil, pons, dan medula oblongata. Otak berkembang dari sebuah tabung yang pada mulanya memperlihatkan tiga gejala pembesaran otak awal.<sup>49</sup>

### 1. Otak Depan

Otak dapat berkembang menjadi *hemisfer serebri*, *korpus striatum*, *talamus* serta *hipotalamus*. Serebrum merupakan bagian yang terluas dan terbesar dari otak, berbentuk telur, mengisi penuh bagian atas rongga tengkorak. *Hemisfer* otak dibagi dalam daerah daerah yaitu:

- a. *Lobus Frontalis*, bagian serebrum yang terletak di depan *sulkus sentralis*.<sup>50</sup> (di depan dahi)
- b. *Lobus Parietalis*, terdapat di depan *sulkus sentralis* dan di belakang oleh *karaco oksipitalis*. (di puncak kepala)
- c. *Lobus Temporalis*, terdapat di bawah lateral dari *fisura serebralis* dan di depan *lobus oksipitalis*. (di seputaran telinga)
- d. *Lobus Oksipitalis*, mengisi bagian belakang dari serebrum. (di belakang)

### 2. Otak Tengah

*Tekmentum*, korpus serebrum, *korpus kuadrigeminus* adalah bagian-bagian otak tengah. Otak tengah bagian atas adalah lobus optik yang merupakan refleks mata dan pendengaran, misalnya adalah refleks penuyempitan pupil mata. *Talamus* berada di depan otak tengah. *Talamus* adalah kumpulan badan sel yang besara di otak depan.

### 3. Otak Belakang

<sup>48</sup> Taruna Ikrar dan M. Pharm, *Ilmu Neurosains Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), pengantar BAB I.

<sup>49</sup> Siti Mahmudatun, *Fisiologi*, hlm. 21.

<sup>50</sup> *Ibid.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Pons varoli, medula oblongata, dan serebellum* terdapat pada otak belakang. Otak kecil ini terletak pada *fosa serebri posterior* di bawah *tentorium serebelum*, yaitu *durameter*, yang memisahkan dari *lobus oksipitalis serebrum*.<sup>51</sup>

## 2. Fisiologi Otak

Otak manusia terdiri atas 100 miliar sel saraf atau neuron. Tiap neuron mempunyai banyak serabut yang dinamakan dendrit dan akson. Neuron berhubungan satu sama lain sehingga seluruhnya terdapat 100 triliun sambungan. Masing-masing neuron mempunyai 1.000 sampai 10.000 koneksi sinaps dengan sel saraf lainnya. Sambungan atau hubungan antara neuron yang satu dengan neuron yang lain disebut sinaps. Celah antara dua neuron pada sinaps disebut synaptic cleft.

Neuron terdiri atas satu badan sel, satu akson, dan satu atau beberapa dendrit. Neuron berbeda dengan sel pada jaringan tubuh lain dalam tiga hal. Pertama, neuron dapat menghantarkan informasi dalam bentuk impuls listrik sampai jarak yang cukup jauh (terjauh dari otak sampai ke ujung kaki). Kedua, neuron berhubungan dengan neuron lain melalui sinaps dan mensarafi jaringan dengan cara yang sangat khas. Ketiga, neuron mempunyai kemampuan menyintesis, menyimpan, dan melepas neurotransmiter pada ujung saraf.

Dendrit menerima informasi dari neuron lain dan meneruskannya ke badan sel. Akson meneruskan informasi meninggalkan badan sel menuju sinaps. Informasi diteruskan di dalam neuron secara elektrik dan diteruskan ke neuron lain melalui synaptic cleft secara kimiawi oleh zat kimia disebut neurotransmiter. Neuron tidak hanya menerima informasi dari neuron lain melalui synaptic cleft, tetapi juga pada badan sel, dendrit, dan akson.

Otak mengontrol koordinasi 206 tulang dan 600 otot lebih dalam tubuh. Otak juga mengatur koordinasi kerja panca indra. Otak terdiri dari

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 22.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empat bagian besar, yaitu: serebrum, serebelum, diensefalon, dan batang otak. Serebrum merupakan bagian otak yang terbesar (85%), yang terdiri dari sepasang hemisfer. Diensefalon tersusun oleh talamus, hipotalamus, epitalamus, dan subtalamus. Batang otak atau yang lebih dikenal dengan brain stem terdiri dari otak tengah, pons, dan medula oblongata. Serebelum merupakan pusat koordinasi untuk gerakan otot dan terletak di belakang batang otak.<sup>52</sup>

### 1. Otak Besar (Serebrum)

Otak besar merupakan bagian terbesar dan terdepan dari otak manusia. Otak besar mempunyai fungsi dalam mengatur semua aktivitas mental, yang berkaitan dengan kepandaian (intelegensia), ingatan (memori), kesadaran, dan pertimbangan.<sup>53</sup> Di samping pembagian lobus, terdapat juga pembagian korteks. Secara umum korteks dibagi menjadi 4 bagian.

- a. Korteks sensoris, pusat sensasi umum primer suatu hemisfer serebri yang mengurus bagian badan
- b. Korteks asosiasi, tiap indera manusia korteks ini memiliki kemampuan otak manusia dalam bidang intelektual, ingatan, berfikir, rangsangan yang diterima diolah dan disimpan serta dihubungkan dengan data yang lain.
- c. Korteks motoris, menerima implus dari korteks sensoris, fungsi utamanya adalah kontribusi pada traktus piramidalis yang mengatur bagian tubuh kontra lateral.
- d. Korteks prefrontalis, terletak pada lobus frontalis berhubungan dengan sikap, mental dan kepribadian.<sup>54</sup>

### 2. Otak Tengah

Otak tengah terletak di depan otak kecil dan jembatan varol. Otak tengah berfungsi penting pada refleks mata, tonus otot serta fungsi

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 23-24.

<sup>53</sup> Ida Utari, *Kesehatan Otak Modal Hasilkan SDM*, Jurnal propesi vol. 08, februari-september 2012. Hlm 1-2.

<sup>54</sup> Siti Mahmudatun, *Fisiologi*, hlm. 25.



posisi atau kedudukan tubuh.<sup>55</sup> Dalam otak tengah terdapat hipotalamus. Talamus berfungsi meneruskan informasi sensoris kepada zone sensoris utama di dalam korteks utamanya serta mengambil peran aktif dalam menjaga tidur dan jaga seseorang. Hipotalamus berfungsi sebagai pengawal tubuh dikarenakan sebagai pengatur suhu tubuh, selera makan, dan keseimbangan pada tubuh.<sup>56</sup>

### 3. Otak Belakang

Otak belakang disebut juga otak kecil (serebelum). Otak kecil mempunyai fungsi utama dalam koordinasi terhadap otot dan tonus otot, keseimbangan dan posisi tubuh. Bila ada rangsangan yang merugikan atau berbahaya, maka gerakan sadar yang normal tidak mungkin dilaksanakan. Otak kecil juga berfungsi mengkoordinasikan gerakan yang halus dan luwes.<sup>57</sup>

### 3. Keistimewaan Otak Manusia

Otak merupakan suatu anugerah yang diberikan oleh sang pencipta kepada manusia sebagai bentuk kesempurnaan dan yang membedakan dengan makhluk hidup lainnya. Semua makhluk hidup di dunia ini memiliki otak, namun berbeda dengan otak manusia yang jauh lebih rumit apabila diteliti bahkan dikatakan sebagai suatu benda yang paling rumit di alam semesta yang terakhir dan terbesar yang belum sempat dijelajah. sungguh sangat berbahagialah manusia yang diberikan satu benda kecil yang hebat ini yang tidak ada bandingannya di seluruh dunia bahkan di seluruh alam semesta. Satu benda kecil yang sangat rumit dan sangat sulit untuk dijelajahi dalamnya tetapi dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia.<sup>58</sup>

<sup>55</sup> Prijo Sudibjo, *Anatomi+Otak+dan+vertebrata*, hlm. 2.

<sup>56</sup> Siti Mahmudatun, *Fisiologi*, hlm. 25-26.

<sup>57</sup> Prijo Sudibjo, *Anatomi+Otak+dan+vertebrata*, hlm. 2.

<sup>58</sup> Razaf Pari, *Neurosains-Otak*, diakses kompasiana.com 14 Mei 2020, pukul 10. 43, hlm.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Otak adalah organ kompleks tempat mengembangkan informasi.<sup>59</sup> Otak merupakan organ yang sangat mendasar bagi manusia dan bahkan secara neurologis dapat dideskripsikan sebagai salah satu prinsip hidup manusia.<sup>60</sup> Otak merupakan komputer didalam tubuh. Merupakan salah satu organ tubuh paling mengagumkan dan menakjubkan. Di sinilah aktivitas kehidupan dimulai. Otak terhubung dengan tubuh melalui sumsum tulang belakang. Neuron adalah sel saraf yang mengirimkan informasi antara tubuh dan otak. Fakta menarik: informasi ini betul-betul arus listrik, seperti pada komputer. Sama seperti kawat listrik yang terbungkus didalam kabel, sel saraf juga terbungkus dengan selubung myelin. Selubung ini hampir seluruhnya terbuat dari lemak.<sup>61</sup>

Otak merupakan pusat pengendali seluruh tubuh dimana semua yang kita lakukan baik itu menerima atau memperoleh informasi, menganalisa, mempersepsi, dan segala sesuatu yang kita lakukan dari menendang bola hingga bermain alat musik maupun gerakan-gerakan refleks, semua dikendalikan oleh otak. Beberapa tokoh menyatakan bahwa otak manusia memiliki sistem kerja yang bersifat paralel, dimana jaringan-jaringan neuron yang rumit dalam otak manusia saling terhubung satu dengan yang lainnya. Jaringan-jaringan neuron tersebut juga memiliki fungsi-fungsi yang berbeda satu sama lain, ada yang berfungsi melihat, mendengar, mencium, mengecap, meraba, mengkhayalkan sesuatu, memikirkan, mengolah informasi, memutuskan sesuatu (judgement) ada pula yang berfungsi sebagai penggerak anggota tubuh, itu semua merupakan fungsi-fungsi dan jaringan-jaringan neuron yang semuanya dikendalikan oleh satu benda berukuran kecil yang kita sebut otak

<sup>59</sup> Eric Jensen, *Rahasia Otak Cemerlang*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008), hlm.5.

<sup>60</sup> Porat Antonius, *Vertikalis Otak dan Peringkat Humanitas Manusia Siapakah Aku Diantara Mereka*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. xviii.

<sup>61</sup> Ellen Rome, Mehmet, Michael F. Roizen, *Menjadi Remaja sehat panduan Anak Muda dan Orang Tua untuk Kesehatan Usia Puber*. Terj. Rani Sundari Ekawati, (Bandung: PT Mizan Pustaka: 2012).



dimana kemampuannya dalam memproses informasi seolah tak terbatas.<sup>62</sup>

Otak manusia telah beroperasi secara ajaib sehingga mampu berelasi dengan keadaan di luar dirinya dan sanggup memahami keadaan dirinya. Meski semua binatang mempunyai otak, namun sistem dan kualitas otak manusia berbeda dengan binatang lain. Porat menjelaskan bagian otak yang disebut neokorteks (*neocortex*) menjalankan fungsi bahasa, logika, dan matematika. Neokorteks berfungsi menunjang pikiran rasional. Jika bagian ini mengalami kerusakan, dengan sendirinya seseorang kehilangan berfikir rasionalnya. Lobus parietal sebagai bagian dari neokorteks yang secara menjalankan fungsi seperti komputer yang menyimpan banyak informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan-keputusan rasional dan emosional. Dalam batok kepala manusia, jumlah lapisan pada neokorteks lebih banyak daripada binatang. Lebih menakjubkan adalah jumlah neuron yang mencapai sekitar 100 miliar yang memungkinkan manusia mengolah banyak informasi. Otak manusia mengalami perkembangan. Keadaan ini ditunjukkan oleh neurogenesis atau neuroplastisitas yang tidak berhenti berkembang dan tidak berhenti membangun jaringan baru sesuai kebutuhan sebagai manusia.<sup>63</sup>

Dalam otak terdapat zona motoris, zona sensoris, zona visual, zona auditor, dan zona penghubung. Zona motoris yaitu gerakan seluruh bagian tubuh. Zona sensoris merupakan pusat indra peraba dan beberapa unsur rasa sakit, serta perasaan akan adanya perubahan temperatur dan selera. Zonavisual yaitu pusat penglihatan tempat dimana denyut-denyut saraf yang berasal dari mata berakhir. Zona auditory yaitu pusat pendengaran dimana denyut-denyut saraf dari telinga berakhir. Zona penghubung berfungsi untuk mendistribusikan pesan-pesan dan gerakan yang timbul ke berbagai bagian tubuh dan terlibat semua aktivitas

<sup>62</sup> Porat Antonius, *Vertilikas*, hlm. 1.

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. xii.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

intelektua. Berdasarkan zona yang disebutkan dalam ilmu anatomi dan fisiologi modern hal tersebut terdapat dalam Alquran seperti fungsi pendengaran, penglihatan, perasa oleh lidah dan kulit. Terbukti nyata adanya ilmuan modern telah menemukan teka-teki memori dan perekaman manusia di dalam otak. Hal itu terdapat dalam firman-Nya surat Fushilat ayat 19-21

وَيَوْمَ يُحْشَرُ أَعْدَاءُ اللَّهِ إِلَى النَّارِ فَهُمْ يُوزَعُونَ حَتَّىٰ إِذَا مَا جَاءُوهَا شَهِدَ عَلَيْهِمْ سَمْعُهُمْ  
وَأَبْصَارُهُمْ وَجُلُودُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ وَقَالُوا لِمَ لُجُودِنَا لَمْ شَهِدْنَا عَلَيْنَا قَالُوا أَنْطَقْنَا اللَّهَ الَّذِي  
أَنْطَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ خَلَقَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Dan (ingatlah) hari (ketika) musuh-musuh Allah di giring ke dalam neraka, lalu mereka dikumpulkan semuanya. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi terhadap mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan. Dan mereka berkata kepada kulit mereka: "Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami?" kulit mereka menjawab: "Allah yang menjadikan segala sesuatu pandai berkata telah menjadikan Kami pandai (pula) berkata, dan Dia-lah yang menciptakan kamu pada kali pertama dan hanya kepada-Nya lah kamu dikembalikan.<sup>64</sup>

Ayat tersebut menjelaskan sebuah proses kesaksian organ tubuh yang nantinya menjadi saksi di akhirat. Pendengaran, penglihatan, kulit dan organorgan tubuh lainnya berpusat pada otak. Sel-sel otak akan merekam semua perilaku, gerak-gerik tubuh kita sejak kita bayi.<sup>65</sup>

Robert Ornstein dan Richard F Thompson dalam bukunya *The Amazing Brain* menjelaskan bahwa ukuran otak hanya sebesar buah anggur. Beratnya kira-kira sama dengan berat sebutir kol. Inilah satu-satunya organ yang tidak bisa kita cangkok dan kita tetap adalah diri kita sendiri. Beratnya kira-kira 1,5 kg, terdiri dari 78% air, 10% lemak, 8% protein, kurang dari 2,5% berat tubuh dan menggunakan 20% energi tubuh. Otak mengatur fungsi tubuh; mengendalikan kebanyakan perilaku

<sup>64</sup> Kementerian Agama RI, *Qur'an*, hlm. 478-479.

<sup>65</sup> Siti Mahmudatun, *Fisiologi*. Hlm. 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dasar manusia- makan, tidur menghangatkan tubuh. Otak bertanggung jawab atas semua kegiatan kita yang sangat canggih menciptakan peradaban, harapan-harapan dan kaperibadian semuanya dionggokkan dalam satu tempat.<sup>66</sup>

## C. Tinjauan Umum Mengenai Karakter

### 1. Defenisi Karakter

Pengertian karakter secara etimologis, berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.<sup>67</sup> Karakter menurut kamus Ilmiah Populer Bahasa Indonesia adalah watak, tabiat, pembawaan, kebiasaan. Kamus sosiologi mengartikan karakter adalah ciri khusus struktur dasar kepribadian seseorang. Adapun secara terminologi, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya di mana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari kehidupannya sendiri. Koesoema A, mengatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian yaitu ciri atau karakteristik, gaya, sifat, khas seseorang yang bersumber dari pengarus lingkungan. Imam Al-Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu perbuatan manusia yang dilakukan dengan spontan karena telah menyatu dengan dirinya.<sup>68</sup>

Dalam kamus besar bahasa indonesia, Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan yang membedakan seseorang dari yang lain.<sup>69</sup> Dalam bahasa Inggris *character*, memiliki arti: watak, sifat, peran dan karakter. Berdasarkan pengertian diatas bahwa karakter adalah watak yang membedakan antara seseorang dengan yang lainnya. Karakter secara terminologi memeiliki beberapa pengertian.

<sup>66</sup> Muhammad Suwardi, *Rahasia di Balik Penciptaan Organ Tubuh Manusia*, hlm. 3-5.

<sup>67</sup> Silahuddin, *Urgensi membangun karakter anak sejak Usia Dini*. Vol. III. No. 2. Juli-Desember, hlm. 21.

<sup>68</sup> Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 11.

<sup>69</sup> *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- a. Ki Hajar Dewantara mengatakan karakter adalah watak atau budi pekerti.<sup>70</sup>
- b. Endang Sumantri karakter ialah suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang sehingga membuatnya menarik dan atraktif.
- c. Doni Koesuma memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian, yaitu ciri atau karakteristik atau sifat seseorang yang bersumber dari lingkungan, seperti keluarga dan teman bermainnya<sup>71</sup>

Pengertian karakter menurut beberapa ahli psikologi

- a. Gordon W Allport (1897-1967), menyatakan bahwa kepribadian adalah sebuah organisasi dinamis di dalam sistem psikis dan fisik individu yang menentukan karakteristik perilaku dan pikirannya.
- b. Theodore M. Newcomb, menyatakan bahwa kepribadian merupakan suatu kelompok atau sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang dari perilakunya.
- c. Robert Sutherland, menyatakan bahwa kepribadian merupakan abstraksi individu dan kelakuannya sebagaimana halnya sama lingkungan masyarakat dan kebudayaan.<sup>72</sup>

## 2. Faktor Pendukung Pembentukan Karakter

Awal pembentukan karakter sudah dimulai sejak anak baru lahir sampai usia 3 atau 5 tahun. Pada masa itu anak masih menggunakan pikiran bawah sadar, maka orang tua dan lingkungan keluargalah yang berperan penting dalam peletakan pondasi ini. Keluarga merupakan pendidik utama dalam kehidupan anak. Hal inilah yang akan menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari.<sup>73</sup>

<sup>70</sup> Agus wibowo dan Sigit Purnama, *Pendidikan karakter di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 34.

<sup>71</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 28.

<sup>72</sup> <http://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-kepribadian-menurut-para-ahli>. Diposting 06-11-2019.

<sup>73</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 44.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembentukan karakter tidak terlepas dari pendidikan, lingkungan, dan teman bermain. Seseorang yang pendidikannya berada dilingkungan masyarakat yang patuh pada agama maka akan melahirkan karakter anak yang baik. pengetahuan keagamaan yang selalu dipupuk pada masa pendidikan, tidak akan membuat suatu masyarakat menjadi religius apabila itu semua hanya mengisi ruang kognitif belaka, tanpa penghayatan dan diujamkan ke hati nurani, tindakan dan pemikiran pemeluknya. Karena pendidikan bukan hanya sekedar proses belajar untuk mengejar kecerdasan, namun harus mengembangkan potensi lain seperti karakter.<sup>74</sup>

#### D. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang Lafadz *al-nāṣiyah* dalam al-Qur'an dan Relevansinya dengan pembentukan karakter manusia, penulis tidak menemukan satupun karya ilmiah yang secara khusus membahas judul yang sama dengan topik pembahasan penulis. Sedangkan kajian tentang otak dan karakter telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya

1. *Psikologi dan Kepribadian Manusia Perspektif Al-Qur'an dan Pendidikan Islam*, Aat Hidayat, jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 2, Agustus 2017. Menjelaskan bahwa manusia mempunyai dua potensi yang saling berlawanan, yaitu potensi baik dan potensi buruk dan menjelaskan bagaimana menjadi manusia sebagai khalifah di muka bumi sehingga menjadi manusia paripurna (*Insan kamil*).
2. *Fisiologi Pre Frontal Cerebrum Manusia Perspektif Al-Qur'an (Study Sains Lafadz Nāṣiyah)*, Siti Mahmudatun Nurur Rohmatus Syafa'ati tahun 2018, skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian ini mejelaskan adanya perubahan tingkah laku akibat rusaknya daerah pre frontal.

<sup>74</sup> M. Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 9.



3. *Hubungan Tipe Kepribadian (Big Five) dengan Konflik Interpersonal pada Mahasiswi UIN Suska Riau yang Tinggal di Asrama*, skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021. Dalam penelitian ini menjelaskan hubungan kepribadian (*Big Five*) dengan konflik interpersonal pada mahasiswi.
4. *Manusia dan Problematikanya dalam Pembentukan Karakter Mulia perspektif Islam*, jurnal Marzuki dalam penelitiannya menjelaskan keunikan manusia karena perbedaan karakternya, dan membahas cara membangun eksistensi agar menjadi manusia yang sempurna (*Insan Kamil*) yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dihadapan Allah dan dapat menampilkan sifat-sifat Tuhan (*Asmaul Husna*) dalam dunia nyata.

Dari beberapa tulisan di atas sudah mengkaji mengenai *nāsīyah*, otak dan karakter. Namun belum ada pembahasan yang menghubungkan antara *nāsīyah* dengan pembentukan karakter manusia. Disini penulis akan menjelaskan bagaimana terbentuknya karakter manusia dan apa saja yang mempengaruhi pembentukannya dengan menghubungkannya dengan ayat-ayat al-Qur'an dan pendapat para *mufassir*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.<sup>75</sup> Baik berupa buku-buku teori, skripsi, jurnal atau media lainnya yang berkaitan dengan *nāṣiyah*. Metode yang digunakan dalam penelitian tafsir ini adalah metode penelitian tafsir *maudhu'i*, yaitu metode penafsiran yang menafsirkan ayat-ayat al-Quran secara tematik (suatu tema pokok pembahasan).

### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, skripsi, buku teori, pendapat, dalil, dan lain-lain. Sumber data adalah kajian dari dua kategori yakni sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Data primer, yaitu data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni
  - a. Tafsir Mafatih al-Ghayb atau Tafsir al-Kabir.

Tafsir ini merupakan tafsir yang ditulis oleh seorang ulama dengan julukan Fakhruddin Al-Razi. Fakhruddin al-Razi lahir pada 25 Ramadhan 543 H/1149 M, tepatnya di kota Ray yaitu sebuah kota terkenal di negara Dailan dekat kota Khurasan, dan meninggal di daerah Herat (Ray) pada tahun 606 H/1210 M.<sup>76</sup> Sumber penafsiran dari kitab ini adalah *bi al-Ra'yi*, yaitu tafsir yang penjelasannya diambil dari ijtihad dan pemikiran mufassir setelah

<sup>75</sup> SutrisnoHadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

<sup>76</sup> Manna Khalil al-Qathathan, *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011), hlm. 528.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui bahasa Arab dan metodenya, dalil hukum yang ditunjukkan, serta hal-hal yang berkaitan dengan tafsir.<sup>77</sup> Sedangkan metode yang digunakan dalam penulisan tafsir ini adalah metode *tahlili*.

b. Tafsir al-Qurthubi

Tafsir al-Qurthubi adalah karya Imam Al-Qurtubhi. Beliau adalah Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakar bin Farh Al-Anshari Al-Khazraj Al-Andalusi Al-Qurtubhi. Seorang *mufassir* yang lahir di Cordova, Andalusia (sekarang spanyol). Imam Al-Qurtubhi wafat pada 9 Syawal 671 H.<sup>78</sup> Sumber penafsiran dari kitab ini adalah *bi al-ma'tsur*, yaitu penafsiran yang bersumber kepada ayat-ayat Al-Qur'an dan riwayat yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw, pendapat para sahabat dan para tabi'in<sup>79</sup> Sedangkan metode yang digunakan dalam penulisan tafsir ini adalah metode *tahlili*. Tafsir Al-Qurtubhi memiliki corak yang tergolong ke dalam corak *Fiqh*.

c. Tafsir al-Munir

Wahbah Az-Zuhaili lahir di Dair 'Atiyah, yang terletak di salah satu pelosok kota Damsyik, Suria, pada tahun 1351 H./ 1932 M. Nama lengkapnya adalah Wahbah bin al-Syekh Mushtafa al-Zuhaili. Az-Zuhaili juga memiliki julukan nama yaitu Nisbat dari kota Zahlah, salah satu nama daerah tempat leluhurnya tinggal di Lebanon.<sup>80</sup> Bentuk penafsiran Wahbah Az-Zuhaili pada tafsir al-Munir adalah dengan menggabung dua metode bil-Ma;tsur dan bil-Ma'qul.<sup>81</sup> Corak yang terdapat dalam kitab *Tafsir Al-Munir* adalah

<sup>77</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 39.

<sup>78</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi*. Jilid 1, Terj. dari bahasa Arab oleh Sudi Rosadi, dkk (Jakarta: Pustaka Azzam, 2014), hlm. xiii.

<sup>79</sup> Faizah Ali Syibromalisi dan Jauhar Azizy, *Membahas Kitab Tafsir*, (Jakarta: UIN Press, 2011), hlm 6.

<sup>80</sup> Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufasir Al-Qur'an dari Klasik hingga Kontemporer* (Yogyakarta : Kaukaba, 2013), hlm. 137.

<sup>81</sup> Muhammad Hasdin Has, *Motodologi Tafsir Al-Munir Karya WahbahZuhaili*, Jurnal, Al-Munzir Vol, 7. No 2, November 2014, hlm. 51.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

corak fikih. Selain itu, *Tafsir Al-Munir* ini juga bisa dikatakan menggunakan corak yang bernuansa sastra, budaya dan kemasyarakatan atau dengan kata lain corak *al-adab al-ijtima'i*, yakni corak yang menjelaskan tentang petunjuk-petunjuk al-Qur'an yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat dan usaha-usaha dalam mengatasi masalah-masalah yang ada dengan menggunakan penjelasan yang mudah dipahami.<sup>82</sup>

#### d. Tafsir Salman ITB

Tafsir salman adalah kitab tafsir Indonesia yang ditulis oleh tim tafsir ilmiah ITB yang berjumlah 26 kontributor yang membahas tentang tafsir juz 30 atau *juz 'amma*. Adapun corak yang digunakan dalam tafsir ini adalah corak 'ilmi atau tafsir 'ilmi.<sup>83</sup> Metode yang digunakan pada tafsir ini adalah metode *tahlili*.

#### e. *Mu'jam Mufahras Li Ahfazil Qur'an*

2. Data Sekunder, yaitu buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.<sup>84</sup> Yaitu diantaranya:

- a. Syaikh Mustafa Al-Adawy, *Karakter Muslim Sejati*.
- b. Yan Orgianus, *Islam dan Pengetahuan Sains*.
- c. Ratna Mardiaty, *Susunan Syaraf Otak Manusia*.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maudhu'i* dari al-Farmawi, yaitu :

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas.

<sup>82</sup> Mokhammad Sukron, "*Tafsir Wahbah Al-Zuhaili Analisa Pendekatan, Metodologi, dan Corak Tafsir Al-Munir terhadap Ayat Poligami*", *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 01 (April, 2018), 268.

<sup>83</sup> Al Sahidah, *Tafsir Salman dalam Wacana Tafsir 'Ilmi*, skripsi UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, 2017, hlm. 114.

<sup>84</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.
3. Menyusun runtutan ayat secara kronologis sesuai urutan pewahyuan serta pemahaman tentang *asbabun nuzul*.
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut.
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
6. Melengkapi dengan hadits-hadits yang relevan dan pendapat-pendapat.
7. Mempelajari ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama.<sup>85</sup>

#### D. Teknik Analisa Data

Data yang telah di kumpul di analisa dengan menggambarkan, menguraikan ataupun menyajikan seluruh permasalahan yang ada pokok-pokok permasalahan secara tegas dan sejelas-jelasnya, kemudian di ambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat di pahami dengan mudah dan jelas. Data penelitian ini di analisis melalui pendekatan corak Tafsir Ilmi dengan Metode Tematik (*Maudu'i*), dengan beberapa langkah yaitu pertama menetapkan penelitian, kedua menemukan ayat-ayat yang sesuai dengan tema yang akan di teliti, ayat-ayat tersebut di teliti melalui kitab-kitab tafsir, referensi lain yang relevan dan menghubungkan dengan ilmu Neorologi, kemudian menyimpulkan hasil penelitian.

<sup>85</sup> Abdul Havy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhui*, (Kairo: Dirasah Manhajiyah Mauduiyyah, 1977), hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian lebih lanjut tentang Lafadz *Al-nāsiyah* dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Karakter Manusia, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Nāsiyah* menurut para mufassir adalah ubun-ubun yang merupakan pusat perintah dari semua organ tubuh. Al-Qurtubhi, Imam Al-Razi, dan Wahbah Al-Zuhaili mengatakan bahwa *nāsiyah* adalah rambut yang berada dikepala bagian depan. Karakter disandarkan kepada *nāsiyah* (ubun-ubun), Karena pemilik ubun-ubun lah yang merupakan sebab suatu perbuatan. Sementara itu, Buya Hamka dan Tafsir Salman ITB menjelaskan bahwa *nāsiyah* bukan hanya berarti ubun-ubun tetapi mencakup seluruh tubuh. Kata tersebut dipilih untuk mewakili seluruh tubuh karena dahi merupakan lambang kemuliaan seseorang. *Nāsiyah* juga merupakan pusat perintah dari semua organ tubuh. Bertanggung jawab atas manajemen fungsi-fungsi tertentu dan *nāsiyah* inilah yang memberi warna baik dan buruk perbuatan manusia.
2. Hubungan antara otak dengan pembentukan karakter manusia adalah penggabungan watak yang terletak pada lobus parientalis dan lobus prontalis. Pembentukan karakter ini merupakan akumulasi dari kinerja seluruh bagian otak dengan spesifikasinya masing-masing. Adapun enam sistem otak (*brain system*) yang secara bersama-sama dan terpadu meregulasi semua perilaku manusia yaitu: *cortex prefrontalis*, *system limbik*, *gyrus cingulatus*, *ganglia basalis*, *lobus temporalis* dan *cerebellum*.

### E. Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran-saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan kepada setiap para pembaca tulisan ini agar dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah penulis tulis dengan kerja



keras dan susah payah. Serta penulis berharap kepada para pembaca agar mendapatkan wawasan yang luas setelah membaca dari tulisan yang penulis tulis ini.

2. Diharapkan kepada semua ummat di muka bumi ini agar tidak lupa untuk selalu bersyukur dari apa-apa yang sudah Allah berikan kepada kita sebagai hamba-Nya.
3. Penelitian yang kajian ini merupakan usaha maksimal yang penulis sajikan. Namun demikian, penulis menyadari jika tulisan yang penulis tulis jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis berharap dengan sepenuh hati kepada para pembaca agar dapat memberikan saran-saran atau pun kritikan yang dapat menyempurnakan kembali penelitian yang bertemakan *nāsiyah* dan pembentukan karakter ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Press.
- Al- Asfahani, Al- Raghīb. 1430 H. *Al- Mufrodāt Al-Fadil Alquran*. Damaskus: Dar Al- Falah.
- Al Najjar Zaghl. 2008. *Tafsir al Ayat al Kauniyah fi Alquran alKarim*, juz IV, (Kairo: Maktabah al syuruq.
- Al-Farmawi, Abdul Havy. 1977. *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhui*. Kairo: Dirasah Manhajiyah Mauduiyyah.
- Al-Qathathanm Manna Khalil, 2011. *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Antonius, Porat. 2018. *Vertilikas Otak dan Peringkat Humanitas Manusia Siapakah Aku Diantara Mereka*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, Dessy. 2002. *kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Ardiyanti, Aprilia Dewi. 2020. *Perspektif Al-Qur'an tentang Sel Saraf dalam Kajian Integrasi Agama dan Sains*, Jurnal UIN Sunan Kalijaga., Vol. 2.
- Arif, Iman Setiadi. 2016. *Psikologi Positif pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Ar-Razi, 1420 H. Abu Abdillah Muhammad bin 'Amr bin Hasan bin Husain Taimi. *Mafatihul Ghaib*. Beirut: Dar Ihya' At-Turats Al-'Arabiy.
- As-Sirjani, Raghīb. 2009. *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Azhar. 2016. *Manusia dan Sains dalam Perspektif Al-Qur'an*, Lantanida Journal, Vol. 4 No. 1.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir*, Jakarta: Gema insani.
- Bakki, Muhammad Fuad Abdul. 1994 M/ 1414 H. *Mu'jam Mufahras Li Al-Fazil Qur'an*, cet.4. Darul Fikri.
- Dewi, Nirwana dan Afrizal Nur. 2018. *Tulang Sulbi Dalam Tinjauan Tafsir dan Osteologi*, Nun, vol. 4, No. 2.
- Fahmi, Asma Hasan. *Sejarah dan Filsafat Pendidikan*, terj. Ibrahim Hasan. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fasiak ,Taufiq. 2010. *Pendidikan Karakter Sebagai Pendidikan Otak*, Jurnal Akrib! Vo. 1 Edisi 3 september.
- Ghofur, Saiful Amin. 2013. *Mozaik Mufasir Al-Qur'an dari Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta : Kaukaba.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Hamka, 1984. *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syaikh Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Has, Muhammad Hasdin. 2014. *Motodologi Tafsir Al-Munir Karya WahbahZuhaili*, Jurnal, Al-Munzir Vol, 7. No 2.
- Hude, Darwis. 2006. *Emosi*. Jakarta: Erlangga.
- Ikrar, Taruna dan M. Pharm. 2016. *Ilmu Neurosains Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jahja, Yudrik. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia, 2015.
- Jensen, Eric. *Rahasia Otak Cemerlang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kementrian Agama RI. 2018. *Qur'an Asy-Syifa*. Bandung: PT Sygma Axamedia.
- Linder, Maria C. 2002. *Biokimia Nutrisi dan Metabolisme dengan Pemakaian Secara Klinis*. Jakarta: UI Press.
- Mahmudatun, Siti. 2018. *Fisiologi Pre Frontal Cerebrum Manusia Perspektif Al-Qur'an (Study Sains Lafadz Naashiyah)*. Surabaya.
- Marzuki. *Manusia dan Problematikanya dalam Pembentukan Karakter Mulia Perspektif Islam*.
- Mayasari, Husaina. 2017. "Makna dan Manfaat Nur dam Dau'u Menurut Tafsir Kontemporer". skripsi S1 yang tidak dipublikasikan UIN SUSKA Riau.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Murtono. 2005. *pendidikan Sains dalam Al-Qur'an*, Jurnal pendidikan Agama Islam Vol. II, No. 2.
- Mustami, Khalifah. 2013. *Genetika*. Makassar, UIN Alauddin Makassar.
- Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.
- Novendri, Mochammad dan Nuranisah. 2020. *Al-Bidayah Fi Ushul At-Tafsir*. pekanbaru: Maktabah Umam.
- Nusantari, Elya. 2014. *Belajar Genetika dengan Mudah dan Komprehensif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pasiak, Taufik. 2008. *Refolusi IQ/ EQ/ SQ Menyingkap Rahasia Kecerdasan Berdasarkan Al-Qur'an dan Neurosains Mutakhir*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Piliang, Fenni Mustika, Sumarny Tridelpina Purba, dan Ari Ramayanti Rahayu. 2021. *Genetika*. Pasuruan.
- Qutub, Sayyid. *Tafsir fi zilalil Quran Surat Al-Alaq*. konsis media.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Belajar Cerdas Belajar Berbasiskan Otak*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Rome, Ellen, Mehmet, Michael F. Roizen, 2012. *Menjadi Remaja sehat panduan Anak Muda dan Orang Tua untuk Kesehatan Usia Puber*. Terj. Rani Sundari Ekawati, (Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Shadily, Hassan. 1026. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve.
- Shihab, Quraish. 2005. *Tafsir Al-Misbah Juz Amma*, vol. 15. Jakarta: Lentera Hati.
- Silahuddin. *Urgensi membangun karakter anak sejak Usia Dini*. Vol. III. No. 2. Juli-Desember.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Story, Joseph. *1000 + Kejayaan Sains Muslim*. 2016. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sukron, Mokhamad. 2018. *Tafsir Wahbah Al-Zuhaili Analisi Pendekatan, Metodologi, dan Corak Tafsir Al-Munir terhadap Ayat Poligami*”, *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*.

Supratman, Lucy Pujasari dan Adi Bayu Mahadian. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Suryabrata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Suwardi, Muhammad. *Rahasia di Balik Penciptaan Organ Tubuh Manusia*.

Syibromalisi, Faizah Ali dan Jauhar Azizy. 2011. *Membahas Kitab Tafsir*, Jakarta: UIN Press.

Tafsir Salman 2014. *Tafsir Ilmiah Juz 'Ammah*. Bandung: Mizan Pustaka.

Wibowo, Agus dan Sigit Purnama. *Pendidikan karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yahya. 1986. *Akal Dalam Islam dan Wahyu*. UI Press.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

#### Referensi Tambahan

<http://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-kepribadian-menurut-para-ahli>.  
Diposting 06-11-2019.

<https://m.erasuslim.com/peradaban/quran-sunnah/rahasia-ubun-ubun-dalam-alquran.htm>.

<https://www.google.com/amp/s/intisari.grid.id/amp/0365479/otak-beriman-mampu-cegah-depresi>.

<https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/lpn00r>

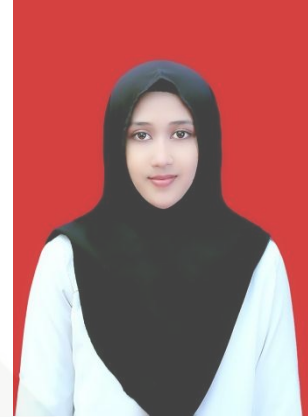




## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



**Nama** : Sonia Rahmah Dinar  
**Tempat /Tgl. Lahir** : Pasar Tangun/13 Juni 1999  
**Nama Ayah** : Ali Gerson  
**Nama Ibu** : HeraWati  
**Jumlah Saudara** : 4 Bersaudara (Anak Kedua)
 

- Silvia Ramadhani (Anak Pertama)
- Satria Muhammad Ali (Anak Ketiga)
- Surya Sutiwi (Anak keempat)

**No. Hp.** : +62-823-9022-2367  
**Akademik** :
 

- SDN 001 Bangun Purba
- MTs N Rambah Rokan Hulu
- MAN Rokan Hulu
- Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

**Organisasi** :
 

- BEM Fakultas Ushuluddin
- HMJ Fakultas Ushuluddin
- Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Rohis Fakultas Ushuluddin
- Sahabat Hijrah Pekanbaru